

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan masalah yang biasa dihadapi oleh setiap negara. Semakin berkembangnya zaman, semakin dituntut juga jumlah tenaga kerja yang baik. Namun ketersediaan lapangan pekerjaan yang sangat sedikit membuat banyak sekali pengangguran di Indonesia. Jumlah pengangguran biasanya seiring meningkat dengan pertambahan jumlah penduduk serta tidak didukung oleh tersedianya lapangan kerja baru atau tidak adanya minat dan niat seseorang untuk menciptakan lapangan kerja minimal untuk dirinya sendiri. Menurut Muhdar (2015:46) “Faktor utama penyebab pengangguran adalah besarnya angkatan tenaga kerja yang tidak seimbang dengan kesempatan kerja”.

Negara Indonesia merupakan suatu negara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Hal ini dapat dikatakan bahwa negara Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Setiap tahunnya ribuan mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta mampu meningkatkan sumber daya manusia tersebut. Hal ini seharusnya dapat memberi keuntungan yang besar dan berdampak positif untuk perekonomian di Indonesia.

Namun realitanya yang terjadi pada saat ini adalah banyaknya mahasiswa yang telah lulus menjadi pengangguran dan tidak memiliki pekerjaan. Hal itu bukanlah merupakan suatu pilihan untuk tidak bekerja. Tetapi karena semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar yang ada di Indonesia. Di Indonesia jumlah pengangguran cukup fantastis, bahkan jumlah pengangguran terbanyak justru dari kelompok terdidik. Dibawah ini akan disajikan tabel pengangguran terbuka nasional menurut pendidikan tertinggi.

**Tabel 1.1**  
**Pengangguran Terbuka Nasional Menurut Pendidikan Tertinggi yang Damatkan 2013 - 2017**

No	Pendidikan Tertinggi yang di Tamatkan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Belum pernah sekolah	81,432	74,898	55,554	59,346	62,984
2	Belum/tidak tamat SD	489,152	389,550	371,542	384,069	404,435
3	SD	1,347,555	1,229,652	1,004,961	1,035,731	904,561
4	SLTP	1,689,643	1,566,838	1,373,919	1,294,483	1,274,417
5	SLTA Umum	1,925,660	1,962,786	2,280,029	1,950,626	1,910,829
6	SLTA Kejuruan	1,258,201	1,332,521	1,569,690	1,520,549	1,621,402
7	Diploma/Akademi	185,103	193,517	251,541	219,736	242,937
8	Universitas	434,185	493,143	653,586	567,235	618,758
	Total	<b>7,410,931</b>	<b>7,244,905</b>	<b>7,560,822</b>	<b>7,031,775</b>	<b>7,005,262</b>

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Menurut Amelia (2016:762) “Masalah pengangguran yang masih tinggi dapat diperkecil dengan cara berwirausaha”. Wirausaha merupakan

alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran dan mengembangkan kualitas guna mencapai taraf hidup yang layak dan memperbaiki perekonomian karena dengan berwirausaha sumber daya manusia dapat menggali potensi yang dimiliki menjadi hal yang bermanfaat dan menguntungkan. Dengan adanya kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan serta membantu meningkatkan pendapatan dalam negeri melalui sektor pajak.

Menurut Saiman (2009:43) “Kewirausahaan adalah upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan atau kemampuan sendiri.”

Kewirausahaan menjadi topik hangat yang belakangan ini dibahas dalam kajian praktis maupun akademis. Pembahasan mengenai kewirausahaan memang sering diperbincangkan oleh banyak kalangan salah satunya adalah kalangan mahasiswa. Kegiatan kewirausahaan akan membantu dan mensejahterakan perekonomian suatu bangsa.

Menumbuhkan sikap mental berwirausaha para mahasiswa perguruan tinggi dapat menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan adanya sikap mental berwirausaha diharapkan mahasiswa mampu menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi.

Seperti yang dikemukakan oleh Alma (2011:1) bahwa “Semakin maju suatu negara maka akan semakin banyak orang yang terdidik dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha”.

Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga stambuk 2015 seharusnya memiliki sikap mental berwirausaha tinggi karena dalam kurikulum mereka terdapat mata kuliah kewirausahaan yang dapat membentuk sikap mental berwirausaha. Seharusnya, itu menjadi motivasi agar mereka dapat melakukan kegiatan berwirausaha. Mahasiswa yang sudah dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu tersebut.

Sikap mental merupakan sikap manusia dapat berupa sikap positif, seseorang yang memiliki sikap mental positif akan selalu berkerja rajin tanpa harus diperintah, konsisten tanpa harus diawasi, dan juga selalu berinisiatif melakukan hal-hal yang positif, selalu mempunyai motivasi yang kuat serta semangat yang menggebu-gebu dalam mencapai cita-citanya. Sikap mental berwirausaha timbul dalam diri seseorang yang memiliki rasa percaya diri, berinisiatif, memiliki motivasi berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan dan berani dengan tantangan.

Dalam melakukan kegiatan kewirausahaan banyak faktor-faktor yang sangat mempengaruhi sikap mental berwirausaha seseorang.

Santosa (2016:18) :

Faktor yang berpengaruh terhadap sikap mental berwirausaha mahasiswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang mendorong dari dalam diri

mahasiswa untuk menjadi wirausahawan, faktor tersebut seperti motivasi dalam diri mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Adapun faktor eksternal yang merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausahawan, faktor tersebut diantaranya adalah faktor lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan persepsi tentang kebebasan dalam bekerja apabila menjadi wirausahawan.

Kewirausahaan merupakan hal yang dikembangkan saat ini di perguruan tinggi. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa sangat perlu dilakukan, karena semakin tinggi pengetahuan kewirausahaannya maka akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Menurut Anggraeni (2015:44) mengatakan “Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan, karena pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam diri individu”.

Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis, akan tetapi memberikan konsep kewirausahaan dalam bentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui pengalaman, keterampilan dan pengetahuan.

Rosmiati (2015:21) “Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha bagi seseorang sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa dan sikap untuk berwirausaha.” Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan akan mampu mengidentifikasi peluang usaha kemudian mendaya gunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru serta membuka usaha baru dimasa mendatang.

Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan telah dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan karena dalam kurikulum mereka terdapat mata kuliah kewirausahaan. Wibowo (2011:28) “Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan melalui institusi pendidikan maupun institusi lainnya seperti lembaga pelatihan.” Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan mahasiswa, maka akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan.

Menurut Lawan,dkk (2015:233)

*Introduction to entrepreneurship education reduce youth unemployment in traditional countries such as most students simply aspire to a job after graduation. Entrepreneurship education is designed to change the understanding in students and equipping them with the requisite knowledge and skills to survive outside of official work.*

Artinya pengenalan pendidikan kewirausahaan mengurangi angka pengangguran pemuda di negara tradisional kebanyakan mahasiswa hanya bercita-cita untuk bekerja setelah lulus. Pendidikan kewirausahaan dirancang untuk mengubah pengertian mahasiswa dan melengkapi mereka dengan syarat pengetahuan dan keterampilan untuk bertahan hidup di luar kerja resmi.

Berikut tabel mengenai daftar nilai mata kuliah Kewirausahaan Pendidikan Tata Niaga stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

**Tabel 1.2**  
**Nilai Mahasiswa Mata Kuliah Kewirausahaan**

Kelas	Nilai (A)	Nilai (B)	Nilai (C)	Nilai (E)	Total Mahasiswa
A Reguler	8 Orang	22 Orang	-	-	30 Mahasiswa
B Reguler	11 Orang	29 Orang	-	-	40 Mahasiswa
Ekstensi	6 Orang	15 Orang	-	-	21 Mahasiswa

**Sumber : Data Nilai Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada maret 2018 di Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 ternyata mahasiswa prodi Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki nilai memuaskan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan mahasiswa prodi Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memadai. Di samping bekal pengetahuan kewirausahaan, faktor lain yang mempengaruhi sikap mental berwirausaha adalah motivasi berwirausaha.

Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini karena mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakannya. Motivasi untuk menjadi seorang wirausaha biasanya muncul dengan sendirinya, setelah memiliki bekal cukup untuk mengelola usaha dan siap mental secara total.

Menurut Amalia (2011 : 94) “Kepemilikan motivasi untuk berwirausaha secara psikologis juga dapat menyebabkan seseorang berwirausaha”. Dengan adanya motivasi berwirausaha yang kuat dari mahasiswa tentunya dapat menambah jumlah wirausahawan muda di Indonesia. Menurut Mahendra,dkk (2017:66) *“High motivation and attitudes are influenced by education and business, then the higher the intention to establish a new business between students.”* Artinya motivasi tinggi dan sikap yang dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, maka semakin tinggi maksud untuk mendirikan bisnis baru antara mahasiswa.

Pada observasi pra penelitian yang telah dilakukan pada maret 2018 di Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 motivasi berwirausaha diukur dengan banyaknya mahasiswa yang telah membuka usaha sendiri.

Berikut tabel mengenai mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang telah membuka usaha sendiri.

**Tabel 1.3**  
**Persentase Mahasiswa Yang Sedang Menjalankan Usaha Pendidikan Tata Niaga stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**

Kelas	Total Mahasiswa	Yang Sedang Menjalankan Usaha
A Reguler	30 Mahasiswa	2 Mahasiswa
B Reguler	40 Mahasiswa	6 Mahasiswa
Ekstensi	21 Mahasiswa	1 Mahasiswa

**Sumber : Data Olahan**

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan sedikitnya mahasiswa prodi pendidikan tata niaga stambuk 2015 yang sedang menjalankan usaha atau berwirausaha. Padahal mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang telah di peroleh dari mata kuliah kewirausahaan yang didapatkan pada semester 5. Bekal tentu sudah dimiliki untuk mendorong mahasiswa prodi tata niaga stambuk 2015 fakultas ekonomi universitas negeri medan untuk berwirausaha.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan dengan rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Tataniaga Stambuk 2015 Universitas Negeri Medan. Masih terlihat rendahnya sikap mental mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari fenomena sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, masih adanya rekan-rekan mahasiswa yang belum memiliki sikap mental berwirausaha.
2. Kurangnya keinginan dan keberanian serta keberanian mahasiswa untuk mencoba dan membuka suatu usaha.
3. Kurangnya kesadaran mahasiswa akan nikmatnya berwirausaha.

Berikut tabel mengenai Persentasi sikap mental berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Tabel 1.4

**Persentase Sikap Mental Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi UNIMED**

Kelas	Sikap Mental Berwirausaha	
	Persentasi (%)	Keterangan
A Reguler	74%	Baik
B Reguler	75%	Baik
C Ekstensi	75%	Baik

**Sumber : Data Angket**

Dari data tersebut sikap mental berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa prodi pendidikan tata niaga stambuk 2015 fakultas ekonomi universitas negeri medan sudah baik. Akan tetapi, kurang optimalnya penerapan dari pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa dan juga motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa prodi pendidikan tata niaga stambuk 2015 fakultas ekonomi universitas negeri medan cukup rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Sikap Mental Berwirausaha Mahasiswa Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar pada hal-hal lain di luar konteks penelitian ini, maka dibuat suatu identifikasi masalah yang akan diteliti sehingga data yang akan dikumpulkan dapat ditentukan dengan tepat. Dari latar belakang masalah tersebut, maka yang akan menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan yang signifikan pada jumlah penduduk di Indonesia tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan pengangguran.
2. Jumlah wirausahawan di Indonesia yang tergolong rendah.
3. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh pada mata kuliah kewirausahaan kurang dapat di terapkan secara maksimal oleh mahasiswa karena mahasiswa hanya berorientasi pada nilai saja, namun tidak menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai acuan dalam memulai suatu usaha.
4. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan terhitung cukup rendah. Terbukti dengan sedikitnya mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang telah membuka dan menjalankan usahanya sendiri.
5. Sikap Mental Berwirausaha akan tumbuh dengan dipengaruhi pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha yang tinggi.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari terlalu luasnya objek permasalahan maka yang menjadi batasan masalah adalah mengenai pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dan pengaruhnya terhadap sikap mental berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Sikap Mental Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Sikap Mental Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Sikap Mental Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Sikap Mental Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Sikap Mental Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Sikap Mental Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh kewirausahaan, motivasi

berwirausaha terhadap sikap mental berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berfikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dengan pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap sikap mental berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi untuk berwirausaha dan mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.